

**WACANA POLITIK DALAM MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH
TAHUN 1997-1999 DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

Tiofany Rika Devi

NIM: 11120088

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiofany Rika Devi
Nim : 11120088
Jenjang/Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Mei 2018
Saya yang menyatakan,



Tiofany Rika Devi
11120088

NOTA DINAS

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Adab
dan Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**WACANA POLITIK DALAM MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH
TAHUN 1997-1999**

yang ditulis oleh:

Nama : Tiofany Rika Devi

NIM : 11120088

Jenjang/Jurusan: S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2018

Dosen pembimbing



Riswinarno, SS., MM

NIP. 19700129 199903 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DA /PP.00.9/ 1395 /2018

Tugas Akhir dengan judul : WACANA POLITIK DALAM MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH TAHUN 1997-1999

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TIOFANY RIKA DEVI
Nomor Induk Mahasiswa : 11120088
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Juli 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Riswinarno, S.S., M.M.
NIP. 19700129 199903 1 002

Penguji I

Dr. Sujadi, M.A.
NIP. 19701009 199503 1 001

Penguji II

Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.
NIP. 19710430 199703 2 002

Yogyakarta, 11 Juli 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN

Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTTO

**“...Hidup ini akan berjalan dengan baik ketika kita benar-benar mencintai,
menerima dan menyetujui diri kita sebagaimana adanya...”**



PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- ❖ Bapak Sutrio Edi dan Ibu Lestari.
- ❖ Teman satu angkatan SKI 2011 yang mewarnai hidupku.



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah swt., Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad saw., manusia pilihan pembawa rahmat dan pemberi syafaat di hari kiamat.

Skripsi yang berjudul “Wacana Politik Dalam Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1997-1999 Di Yogyakarta” ini merupakan karya penulis yang proses penyelesaiannya tidak semudah yang dibayangkan. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak semata-mata usaha dari penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Dalam hal ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
4. Bapak Syamsul Arifin, selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan baik.

5. Riswinarno, SS., MM, selaku pembimbing skripsi penulis, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan ilmunya dalam mendampingi penulis dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak/Ibu pegawai Tata Usaha Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
8. Perpustakaan pusat dan Perpustakaan Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Atas layanannya, penulis dapat mengumpulkan data-data yang terkait dengan skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku Bapak Sutrio Edy dan Ibu Lestari yang selalu mendo'akan dan memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Kantor *Suara Muhammadiyah*, dan Bapak Lutfi Efendy yang telah membantu dalam memberikan data-data dan informasi dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman seangkatan SKI 2011, yaitu Yulia, Vika, Yuni, Bintang, Dewi, Ayu, Sulikah, Miftah, Agus, Rina, Utia, Heru, Yenni, Luluk, Fatih, Khoir, Imam, Itsna dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, kalian adalah teman-teman senasib seperjuangan.
12. Choir, Itsna, Mas Arif, Mas Imam yang telah meluangkan waktunya untuk menemani penulis dalam melakukan penelitian di lapangan.

13. Sahabat-sahabat saya Vya, Luluk, Ayu, Itsna, Imam, Mufid, Miftah, Heru, Fatih, Japin, Farida, Arin yang selalu setia.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis hanya bisa berdoa, semoga semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini senantiasa mendapatkan balasan yang setimpal dari sisi Allah swt. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 12 Januari 2018
Penulis

Tiofany Rika Devi
11120088

ABSTRAK

WACANA POLITIK MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH 1997-1999 DI YOGYAKARTA

Majalah *Suara Muhammadiyah* merupakan salah satu majalah di Indonesia. Majalah *Suara Muhammadiyah* didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan merupakan tonggak awal perubahan dunia dakwah Islam bagi Muhammadiyah, dari dakwah secara oral atau lisan menuju tertulis. Langkah ini merupakan pembaharuan dari KH. Ahmad Dahlan untuk menjawab sebuah permasalahan keagamaan. Dalam perkembangannya, *Suara Muhammadiyah* mengalami perubahan dan perkembangan yang signifikan.

Majalah *Suara Muhammadiyah* menjelang masa reformasi turut menunjukkan aspirasinya tentang perpolitikan bangsa. Majalah ini mulai mengutamakan rubrik politik dibandingkan penerbitan tahun sebelumnya. Tahun 1997-1999, di bawah pimpinan Amien Rais mengalami perubahan signifikan dalam beberapa aspek yang dipengaruhi kondisi politik. Metode penelitian yang digunakan adalah Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan sumber yang berkaitan dengan majalah *Suara Muhammadiyah*. Verifikasi dilakukan guna memperoleh keaslian dan keabsahan sumber. Interpretasi guna menafsirkan peristiwa yang diteliti dan bertumpu pada pendekatan sejarah pemikiran, dengan penekanan pada aspek wacana politik suatu majalah atau media pers yang berhubungan dengan kekuasaan dan peristiwa reformasi. Teori yang digunakan adalah teori agenda setting media. Fungsi dari agenda setting media adalah pertanggungjawaban terhadap apa yang dianggap penting oleh publik. Historiografi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara kronologis dan sistematis.

Hasil dari penelitian ini adalah adanya wacana politik yang terjadi pada majalah *Suara Muhammadiyah* tahun 1997-1999. Perkembangan majalah *Suara Muhammadiyah* terjadi pada tahun 1997-1999, pada beberapa rubrik yang berorientasi politik karena melihat suasana politik masa reformasi. Beberapa rubrik tersebut yaitu Sajian Utama, Wawasan Kemuhammadiyah, Tajuk Rencana, dan Pedoman. Selain itu juga terdapat wacana politik dalam Majalah *Suara Muhammadiyah* menyebarkan nilai informasi politik dan pendidikan politik kepada para pembaca majalah, sehingga pembaca tidak buta akan politik di negara Indonesia. Adapun kontribusi dari majalah *Suara Muhammadiyah* dapat mempengaruhi masyarakat sehingga dapat membentuk persepsi dan kesadaran masyarakat.

Kata Kunci: Pers, *Majalah Suara Muhammadiyah* , Wacana Politik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	Xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II SEKILAS MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH TAHUN 1997-1999 ..	15
A. Sejarah Singkat Majalah Suara Muhammadiyah	15
B. Visi dan Misi Majalah Suara Muhammadiyah	19
C. Pelopor Berdirinya Majalah Suara Muhammadiyah	23
D. Struktur Pengurus dan Manajemen Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1997-1999	25
BAB III PERKEMBANGAN RUBRIK DAN PUBLIKASI MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH	34
A. Perkembangan Rubrik Suara Muhammadiyah Tahun 1997-1999.....	34
B. Pergeseran Tema Politik Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1997-1999	46
BAB IV ASPIRASI POLITIK SUARA MUHAMMADIYAH.....	51
A. Kontibusi Majalah Suara Muhammadiyah Terhadap Kesadaran Politik Elit Muhammadiyah	51
B. Kontribusi Majalah Suara Muhammadiyah dalam Organisasi Muhammadiyah	56

C. Kontribusi Majalah Suara Muhammadiyah atas Suksesnya Reformasi 1998...	65
---	----

BAB V PENUTUP	75
----------------------------	-----------

A. Kesimpulan	75
---------------------	----

B. Saran	76
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	77
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
--------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84
-----------------------------------	-----------



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1997

Lampiran 2 : Foto Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1998

Lampiran 3 : Foto Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1999



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan teknik dakwah yang di prakarsai oleh K.H. Ahmad Dahlan, diwujudkan dengan transformasi budaya penyampaian ajaran Islam secara oral (lisan) menjadi budaya tulis-menulis. Langkah perubahan ini dapat dilihat melalui usaha K.H. Ahmad Dahlan saat mendirikan majalah berbahasa Jawa, *Suara Muhammadiyah*.¹

*Suara Muhammadiyah*² dalam perkembanganya telah memberikan sumbangsih terhadap perpolitikan di Negara Indonesia. Sumbangsih Majalah *Suara Muhammadiyah* salah satunya adalah memuatkan tulisan Amein Rais mengenai wacana reformasi. Amien Rais tidak kenal lelah menyuarakan agenda perubahan dan menuntut suasana sehat di tubuh bangsa ini. Soal korupsi, kolusi dan nepotisme selalu disorotinya secara tajam untuk menuntut tegaknya demokrasi, hukum dan moralitas bangsa.³ Majalah *Suara Muhammadiyah* berperan dalam menyuarakan suara-suara dan aspirasi guna membawa bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik.

¹ Nuha, *Aktor Perubahan* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1997) Nomor. 21 tahun ke 82 1997, hlm. 13.

² *Suara Muhammadiyah* disingkat menjadi SM.

³ Siti Chamamah, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Seni dan Budaya, Suatu Warisan Intelektual yang Terlupakan*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.vi.

Keadaan ekonomi Indonesia pada tahun 1997-1999 tergolong sulit karena krisis moneter dan ekonomi yang melanda bangsa Indonesia. Krisis moneter disebabkan oleh semakin anjloknya angka rupiah mencapai Rp 6.500,00 per dolarnya. Krisis moneter yang melanda Negara Indonesia tidak hanya berpengaruh dalam bidang ekonomi. Krisis moneter juga berpengaruh dalam bidang politik. Awal dari krisis politik adalah bangkitnya kembali gerakan mahasiswa di tahun 1998. Gerakan ini muncul karena tuntutan perubahan sistem politik. Praktik kekuasaan yang menyimpang, mengarah ke korupsi, kolusi, dan nepotisme, sehingga menyebabkan gerakan mahasiswa terbesar dalam perpolitikan Indonesia.

Organisasi Muhammadiyah berperan penting dalam perubahan kehidupan sosial keagamaan di Indonesia sejak awal berdirinya.⁴ Muhammadiyah merupakan gerakan yang ramah akan budaya lokal akomodatif dan toleran yang ditunjukkan oleh K.H. Ahmad Dahlan. Akomodatif yang dimaksud adalah menyesuaikan diri dengan lingkungan, toleran yaitu menghormati kebudayaan setempat. Pada saat itu K.H. Ahmad Dahlan sedang dihadapkan dalam tiga persoalan masyarakat di antaranya masalah modernisme, tradisionalisme, dan jwanisme. K.H. Ahmad Dahlan mampu menjawab tentang modernisme dengan mendirikan lembaga pendidikan Islam dengan integrasi antara ilmu pengetahuan dengan ilmu agama, sehingga dapat terwujud transformasi kebudayaan yang dapat menegakkan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Untuk menjawab persoalan tradisionalisme K. H. Ahmad

⁴ Sutarno, *Muhammadiyah Gerakan Sosial Keagamaan Modernis* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005), hlm. 33.

Dahlan melakukan tabligh yang mengedepankan motif pembaharuan dengan semangat berkemajuan. Langkah perubahan ini diwujudkan dengan menerbitkan majalah berbahasa Jawa dan bertuliskan huruf atau aksara Jawa yaitu, *Soewara Moehammadiyah* pada tahun 1915, tiga tahun setelah berdirinya Muhammadiyah.⁵ *Soewara Muhammadiyah* berfungsi untuk menyampaikan kebijakan, panduan, dan berita kegiatan berskala nasional, yang hanya beredar di Jawa dan masih menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Melayu.⁶

Berdasarkan materi yang termuat, di dalam majalah SM telah ditemukan sebuah dokumentasi yang berupa data baru mengenai misi dakwah majalah SM. Majalah yang ditemukan di Leiden bernomor 2 tahun ke- I terbit tahun 1915 M.⁷ Tentang aktifnya kembali K.H Ahmad Dahlan sebagai wartawan dan pengelola media massa, hal itu menunjukkan bahwa dakwah tertulis di masa kebangkitan merupakan dakwah yang paling ampuh dalam penyebaran sebuah gagasan kepada publik.

Perjalanan penerbitan majalah *Suara Muhammadiyah* khususnya pada tahun 1997-1999 telah mengalami perubahan. Perubahannya yaitu penekanan topik politik. Topik mengenai politik dan kebijakan pemerintah Indonesia pada masa Orde Baru ini termuat dalam halaman depan seperti dalam tajuk rencana, pedoman, nasional, dialog, sajian utama dan laporan khusus yang membahas

⁵ *Ibid.*, hlm. vi

⁶ Budi Haryanto, "Pesan Dakwah Dalam Kolom Hikmah *Suara Muhammadiyah* Tahun 2004", *Skripsi*(Institut Agama Islam Negeri Semarang: Fakultas Dakwah, 2007), hlm. 47.

⁷ HM, "Tulisan Kiai Dahlan Dalam "SM" No.2 Tahun Ke-1 1915" dalam *Suara Muhammadiyah* , Nomor. 1 Tahun ke-75 1990, hlm.9.

mengenai permasalahan politik, sehingga dapat ditemukan fokus pembahasan dalam permasalahan ini adalah perubahan penyajian penerbitan majalah *Suara Muhammadiyah* yang lebih menitikberatkan berita hangat mengenai politik. SM sebagai sarana dakwah yang awal mulanya mengedepankan Islam modern dengan pembaharuan beralih lebih menekankan pada perubahan politik. Suasana politik yang mengharuskan bahwa negara Indonesia harus reformasi juga tertuang dalam rubrik-rubrik utama SM.

Reformasi merupakan sinyal awal berlangsungnya proses perubahan.⁸ Masa Orde Baru memang ada masa sulit dalam menangani krisis moneter yang menyebabkan turunnya kurs mata uang rupiah. Tidak hanya kondisi krisis ekonomi Indonesia juga pada saat itu diterjang adanya krisis politik. Untuk itu diadakan serangkaian tindakan yaitu tindakan reformasi. Langkah-langkah tindakan tersebut yaitu penanganan krisis moneter yang menyebabkan inflasi naik dua digit.⁹ Setelah penanganan krisis ekonomi kemudian barulah penanganan krisis politik.

Amien Rais merupakan Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah ke-12. Masa jabatan periode tahun 1995-2000 menggantikan K.H Ahmad Azhar Basyir. Pada Saat itu Amien juga menjabat sebagai Pimpinan Umum di Majalah *Suara Muhammadiyah* sejak tahun 1997-1999. Amien Rais merupakan tokoh Muhammadiyah yang tidak kenal lelah menyuarakan agenda perubahan dan

⁸Amin Rais, "Reformasi Sebagai Sebuah Keharusan", dalam *Suara Muhammadiyah* , Nomor.05 Tahun ke-83 1998, hlm.8

⁹ *Ibid.*, hlm. 9.

menuntut suatu suasana sehat di tubuh bangsa ini. Pikiran-pikiran yang kearah perubahan yang dikemukakan Amien Rais sedemikian luas gaung dan reaksinya.¹⁰

Suara Muhammadiyah mewujudkan eksistensinya di wilayah publik, sehingga dapat dikenal ke seluruh penjuru negeri, terutama masyarakat Indonesia yang menginginkan adanya perubahan di bidang politik maupun ekonomi. Dengan demikian, Majalah *Suara Muhammadiyah* juga ikut andil mengarahkan rakyat Indonesia lebih berkembang dan berkemajuan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pokok kajian penelitian ini adalah “Wacana Politik dalam Majalah *Suara Muhammadiyah* Di Yogyakarta tahun 1997 sampai dengan tahun 1999”. Kajian mengenai perkembangan Majalah *Suara Muhammadiyah* fokus pada perubahan bagian rubrik saat masa reformasi. Pembatasan mengenai tahun 1997-1999 dipilih karena tahun tersebut rubrik SM bergeser pada orientasi masalah politik di Indonesia. Sehingga batasan tahun bisa lebih menfokuskan dan mempermudah penulis dalam menganalisa wacana politik Majalah *Suara Muhammadiyah*. Penulis memilih Majalah *Suara Muhammadiyah* sebagai media yang dikaji karena Majalah *Suara Muhammadiyah* merupakan media dakwah dengan perubahan budaya oral (lisan) menjadi budaya tulis menulis.

Adapun permasalahan-permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

¹⁰ Nuha, “Aktor Perubahan”, dalam *Suara Muhammadiyah*, Nomor 21 Tahun Ke-82 1997, hlm.13.

1. Bagaimana perkembangan rubrikasi dan publikasi Majalah *Suara Muhammadiyah* periode tahun 1997-1999?
2. Bagaimana tema politik pada rubrik Majalah *Suara Muhammadiyah* periode tahun 1997-1999?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi umum Majalah *Suara Muhammadiyah* pada tahun 1997 sampai dengan 1999.
2. Memahami perkembangan rubrikasi dan publikasi dalam Majalah *Suara Muhammadiyah* periode tahun 1997-1999.
3. Mengungkapkan aspirasi politik dalam majalah *Suara Muhammadiyah* periode tahun 1997-1999.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Memberikan kontribusi analisis terhadap perkembangan media cetak dalam bidang politik .
2. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian penulisan dan pengembangan lebih lanjut.
3. Memperkaya khazanah keilmuan sejarah Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian tentang pers Majalah *Suara Muhammadiyah* sudah banyak dilakukan. Beberapa referensi yang dapat dijadikan sumber dan dapat mendukung penelitian ini diantaranya adalah:

Pertama, skripsi yang berjudul “Peran Pers Perserikatan Muhammadiyah Dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Warga Muhammadiyah” karya Ichsan Wibowo Saputra, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2004. Membahas tentang Pers Perserikatan Muhammadiyah sebagai media massa yang berperan menjadi salah satu intuisi karakter dan moralitas suatu bangsa. Dalam penulisannya dijelaskan peran pentingnya sebagai fungsi pengawasan, fungsi korelasi, fungsi penyampaian warisan sosial termasuk di dalamnya adalah pendidikan Agama Islam dan sarana hiburan.

Kajian ini mengenai penyimpangan tentang fungsi Pers UU. No. 40 tahun 1999 pasal 3 ayat 1 tentang pers yang menyatakan bahwa fungsi pers salah satunya adalah sebagai pendidik, namun masih banyak media massa yang tidak menjalankan fungsi pendidikan. Oleh karena itu, kajian tersebut fokus mengkaji Peran Pers Perserikatan Muhammadiyah dalam fungsinya sebagai pendidik agama Islam bagi warga Muhammadiyah. Titik perbedaan penelitian ini dengan tema yang diangkat adalah peran politik dalam majalah *Suara Muhammadiyah*.

Kedua, skripsi yang berjudul “Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Rubrik Wawasan Islam Dalam Majalah *Suara Muhammadiyah*” karya Nurhana

Marantika, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2008. Dalam skripsi tersebut dijelaskan mengenai Rubrik Wawasan Islam mempunyai karakteristik yang berbeda dibandingkan rubrik pers lain. Marantika memaparkan bahwa Rubrik Wawasan Islam mempunyai teknik komunikasi persuasif dalam menyajikan berbagai macam persoalan aktual dan dibahas secara mendalam. Teknik komunikasi persuasif secara efektif berperan sebagai media dakwah dalam rubrik Wawasan Islam.

Ketiga skripsi yang berjudul “Manajemen Pengorganisasian Majalah *Suara Muhammadiyah* Kecamatan Gondomanan Kota Yogyakarta (Study kasus pada departemen Redaksi Majalah *Suara Muhammadiyah* Tahun 2003-2007)” karya Riyanto, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2009. Skripsi tersebut menjelaskan bahwa Redaksi Majalah *Suara Muhammadiyah* merupakan tata manajemen yang baik. Departemen Redaksi majalah merupakan sesuatu yang penting yang ada didalam majalah. Hasil dalam penulisan tersebut adalah berjalanya struktur organisasi dimana dalam pengambilan suatu keputusan menggunakan cara bermusyawarah, rapat departemen redaksi digunakan untuk evaluasi dan monitoring.

Dari beberapa karya tulis yang ditemukan, penulis menyimpulkan belum terdapat penulisan sejarah terkait pergeseran tema rubrik pada Majalah *Suara Muhammadiyah*. Secara khusus penulisan karya tulis sebelumnya mengangkat

beberapa fungsi dan peran Majalah *Suara Muhammadiyah*. Dalam hal ini, penulis secara spesifik mengkaji adanya wacana politik pada tahun 1997-1999.

E. Landasan Teori

Majalah *Suara Muhammadiyah* merupakan salah satu perintis pers yang berskala nasional di Indonesia. Perkembangan Majalah *Suara Muhammadiyah* sejak terbit hingga sekarang telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terutama pada tema-tema yang diangkat dalam rubrik namun tetap mempertahankan eksistensinya sebagai pers atau media massa dakwah. Majalah *Suara Muhammadiyah* pada awal berdirinya lebih condong dengan dakwah seiring dengan perkembangan zaman. Pada tahun 1997-1999, SM mengalami pergeseran rubrik yang cenderung mengangkat tema politik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah pemikiran, pendekatan sejarah memiliki tiga macam pendekatan yaitu, pendekatan kajian teks, kajian konteks sejarah, dan kajian hubungan antar teks dan masyarakat.¹¹ Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti memaparkan dan menjelaskan mengenai kajian teks (berupa majalah SM), dimana SM mengalami perubahan pada rubrikasinya. Perkembangan yang dialami SM mengubah corong pemberitaan dari dakwah menuju politik.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori agenda setting yang dikemukakan oleh McCombs dan Shaw. Menurut McCombs agenda

¹¹ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 191.

setting adalah isu yang dipandang penting oleh redaksi suatu penerbitan pers. Misalnya, dijadikan pokok berita (headlines), diulang-ulangi.¹² Teori agenda setting dimulai dengan suatu asumsi bahwa suatu media massa menyaring berita, artikel atau tulisan yang akan disiarkannya.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis terhadap rekaman peninggalan masa lampau berdasarkan data yang diperoleh.¹³ Metode ini tertumpu pada empat langkah kegiatan yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

1. Heuristik (pengumpulan data)

Tahap ini merupakan proses mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang diperlukan dan berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penyusunan skripsi ini. Dalam langkah ini penyusun mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan pers majalah *Suara Muhammadiyah* baik primer maupun sekunder, baik tertulis maupun sumber lisan.

a. Sumber tertulis

Sumber-sumber tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah majalah *Suara Muhammadiyah*. Sumber tersebut diperoleh di Kantor *Suara*

¹² Alex Sobur, *Ensiklopedia Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 14.

¹³ Louis Goettschalk, *Mengerti Sejarah* terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI-Press, 1985), hlm. 32.

Muhammadiyah. Selain sumber primer, peneliti menggunakan sumber sekunder sebagai pelengkap data. Peneliti menggunakan referensi yang relevan dengan pembahasan skripsi. Sumber sekunder yang digunakan adalah skripsi yang menjelaskan Majalah *Suara Muhammadiyah* ditemukan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

b. Sumber lisan

Data terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber lisan melalui wawancara. Peneliti berkomunikasi langsung dengan informan. Informan yang menjadi narasumber dalam penulisan skripsi ini adalah redaksi pengurus *Suara Muhammadiyah*.

2. Verifikasi (kritik sumber)

Peneliti melakukan klasifikasi atas sumber-sumber yang telah terkumpul dan dicari bagian-bagian yang berkaitan dengan permasalahan, untuk selanjutnya dilakukan kritik guna memperoleh keabsahan sumber. Untuk memperoleh keabsahan tentang keaslian sumber dilakukan kritik eksteren, sedangkan untuk mendapatkan keabsahan tentang keshahihan sumber dilakukan kritik interen.

a. Kritik ekstern terhadap sumber tertulis dilakukan dengan cara meninjau asli dan tidaknya setiap sumber yang diperoleh. Otentitasnya dikaji

berdasarkan penemuan tanggal, pembuatan dokumen, pengarang, lokasi pembuatan dokumen dan bahan yang dibuat.

- b. Kritik intern terhadap sumber lisan dilakukan melalui cara memilih narasumber yang layak diwawancarai, mengamati usia, dan daya ingatnya agar mendapatkan informasi akurat serta membandingkan hasil wawancara dari narasumber satu dengan narasumber lainnya untuk meminimalisir subjektivitas dalam penulisan sejarah.

3. Interpretasi (penafsiran)

Penafsiran dilakukan dengan menganalisis peristiwa yang diteliti dan bertumpu pada pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan sejarah pemikiran. Setelah itu, sintesis dilakukan atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah.

4. Historiografi (penulisan)

Hal terakhir yang dilakukan dalam penelitian sejarah ini adalah historiografi. Pada tahap ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak awal sampai akhir (penarikan kesimpulan). Dalam pembahasan ini wacana politik dalam majalah *Suara Muhammadiyah* ditulis secara kronologis dan sistematis.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini secara sistematis terdiri dari beberapa bab yang antara satu dengan bab lainnya merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan mendukung. Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini perlu disusun sistematika pembahasan sebagai berikut.

Pada Bab I merupakan bab pendahuluan yang peneliti jabarkan serta uraikan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Melalui bab ini peneliti dapat memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan rangkaian penulisan hasil penelitian sebagai dasar pembahasan selanjutnya.

Pada Bab II mendeskripsikan mengenai *Majalah Suara Muhammadiyah* . Sekilas mengenai *Majalah Suara Muhammadiyah*. Visi dan misi *Majalah Suara Muhammadiyah* dalam melayani umat, serta Pelopor berdirinya *Majalah Suara Muhammadiyah* . Struktur organisasi majalah *Suara Muhammadiyah* . Gambaran ini menjelaskan SM sebagai media pers di Indonesia.

Bab III membahas wacana politik dalam *Majalah Suara Muhammadiyah* tahun 1997-1999, Perkembangan rubrik dalam *Majalah Suara Muhammadiyah* dan Rubrikasi tema politik Perkembangan publikasi *Majalah Suara Muhammadiyah*. Masing-masing dijabarkan dalam bab ini. Bab ini merupakan fokus utama penulis dalam penelitian ini, karena merupakan pembahasan tentang pergeseran rubrik bertema politik.

Bab IV menguraikan tentang pemaparan dan penjelasan aspirasi politik *Suara Muhammadiyah* terhadap kesadaran politik. Bab ini berisi peran dan kontribusi Majalah *Suara Muhammadiyah* dan kontribusi Majalah *Suara Muhammadiyah* atas suksesnya reformasi 1998. Keseluruhan merupakan fungsi media pers yang teraplikasikan secara langsung dalam masa perpolitikan yang memberikan semangat perjuangan reformasi baik secara lisan atau tulisan.

Bab V merupakan bab terakhir atau penutup dari hasil penelitian ini yang berisikan kesimpulan untuk menjawab dan menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan. Serta disertai adanya saran-saran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa majalah Suara Muhammadiyah merupakan wujud dari transformasi budaya. Transformasi budaya tersebut merupakan langkah dakwah KH. Ahmad Dahlan dari dakwah oral (lisan) menjadi dakwah tertulis. Dakwah tertulis merupakan langkah jitu dalam pengembangan dakwah dan penyebaran pokok-pokok Islam.

Majalah Suara Muhammadiyah dalam perkembangannya mengalami perubahan. Perubahan dari segi isi rubrikasi dan publikasi sejak tahun 1997-1999. sebelum tahun 1997, isi yang dituangkan di dalam SM lebih memuat dakwah keislaman. Meskipun ada beberapa rubrik yang memuat isu politik, tetapi pada tahun 1997 SM lebih banyak memuat kritik yang disampaikan Amin Rais terhadap pemerintahan pada saat itu. Penyajian politik lebih ditekankan sehingga menggeser penyajian dakwah. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh situasi politik nasional dan isu-isu yang berkembang di masyarakat. Perubahan rubrikasi tersebut terdapat pada rubrik Tajuk Rencana, Wawasan Kemuhammadiyah, Sajian Utama, dan Pedoman.

Peran politik Suara Muhammadiyah dapat dilihat dari pandangan organisasi Muhammadiyah, dimana dakwah kultural menjadi sebagai kelanjutan dari *High Politc* dan Amien Rais sebagai salah satu tokoh reformasi. Peran

majalah Suara Muhammadiyah memberikan sumbangsih dalam perpolitikan Indonesia. Sumbangsih tersebut suara Muhammadiyah mendukung dan memuatkan wacana reformasi Drs. H. Amien Rais.

B. SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian tentang perkembangan majalah Suara Muhammadiyah tahun 1997-1999 di Yogyakarta, penulis berharap kepada para pembaca agar dapat menelaah lebih lanjut mengenai reformasi dan perkembangan majalah Suara Muhammadiyah. selain dari perkembangan majalah dapat juga di teliti lebih lanjut mengenai unsur-unsur politik yang lebih mendalam sehingga pembaca mendapatkan informasi yang lebih dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Chamamah, Siti. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Seni dan Budaya, Suatu Warisan Intelektual yang terlupakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1984.
- Goettschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI-Press. 1985.
- Benda, Harry J. *Bulan Sabit dan Matahari Terbit: Islam Indonesia Pada Masa Pendudukan Jepang*, terj. Oleh Daniel Dhakidae. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1985.
- H. M, Junus, Anis. *H. Fachrudin*. Yogyakarta: Pertjetakan Persatuan: 1969.
- Jainuri, Ahmad. *Muhammadiyah: Gerakan Reformasi Islam di Jawa Pada Awal Abad Keduapuluh*. Surabaya: Bina Ilmu, 1990.
- Kartakusumah, Berlian. *Pemimpin Adiluhung Genealogi Kepemimpinan Kontemporer*. Jakarta: PT. Mizan Publika. 2006.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.
- Lombard, Denys. *Nusa Jawa Silang Budaya jilid I: Batas-Batas Pembaratan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 1996.
- M. Dahlan, Muhiddin. *Seabad Pers Kebangsaan*. Yogyakarta: Boekoe, 2007.
- Muarif. *Benteng Muhammadiyah: Sepenggal Riwayat dan Pemikiran Haji Fachroddin (1890-1929)*. Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2010.
- Mashad, Dhurorudin. *Korupsi Politik. Pemilu. dan Legitimasi Pasca Orde Baru*, Jakarta :Pustaka Cidesindo, 1999.
- Mc. Quail, Denis. *Mass Communication Theory 4 Edition*, Thousan Oakes : Sage, 2000.

Rais, M Amin. *Kearifan dalam Ketegasan: Renungan Indonesia Baru*, Yogyakarta : Biografi Publishing, 1999.

_____. *Membangun Politik Adiluhung: Membumikan Tauhid Sosial Menegakkan Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. dalam Idi Subandy Ibrahim (ed.). Bandung: Zaman Wacana Mulia. 1998.

_____. "Reformasi Sebagai Sebuah Keharusan" dalam *Suara Muhammadiyah*. Nomor.05.Tahun ke-83 Maret 1998.

Surjomihardjo, Abdurrahman. *Beberapa Perkembangan Sejarah Pers di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2002.

Suhandang, Kustadi. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi. Produk dan Kode Etik*. Bandung : Nuansa, 2010.

Susilo, Djoko. "Langkah Amien: Langkah Pendidikan Politik". dalam Abd. Rohim Ghazali (ed.). *Amien Rais dalam Sorotan Generasi Muda Muhammadiyah*, Bandung : Mizan, 1998.

Sutarno. *Muhammadiyah Gerakan Sosial Keagamaan Modernis*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005.

Syamsuddin, Din. *Muhammadiyah. Kini dan Esok*. Jakarta: Panji Mas, 1990.

SKRIPSI

Haryanto, Budi. "Pesan Dakwah Dalam Kolom Hikmah Suara Muhammadiyah Tahun 2004". Skripsi. IAIN Semarang: Fakultas Dakwah, 2007.

Muta'ziroh, Emi. "Respon Majalah Suara Muhammadiyah Terhadap Kebijakan Ekonomi Presiden Soeharto 1966-1974". Skripsi. UIN Yogyakarta: Fakultas Adab, 2016.

JURNAL

Musthafa, W. Hasyim. "Dakwah Bertingkat Majalah Suara Muhammadiyah". *Jurnal Dakwah*. Vol IX. No. 1 Januari-Juni 2008.

Muhidin, M. Dahlan. "Revolusi yang Lahir dari Cetak". *Jurnal Basis*. Tahun ke-58/Januari-Februari. No. 01-02. Yogyakarta: Yayasan BP Basis, 2009.

MAJALAH:

SM NO.4/70/1985.

SM NO. 1/75/Januari 1990.

SM NO. 24/75/1990

SM NO.21/82/1997

SM NO. 12 TH KE-83

SM NO. 01/02 TH KE-83

SM NO. 16. Th. ke-83. 16-31 Agustus 1998: 6

SM NO. 11. Th. ke-83. 1-15 Juni 1998: 14

SM NO. 13. Th. ke-83. 1-15 Juli 1998: 6

INTERNET

Muhammadiyah dalam lintas sejarah, [www.Muhammadiyah.or.id/muhammadiyah dalam lintasan sejarah.html](http://www.Muhammadiyah.or.id/muhammadiyah_dalam_lintasan_sejarah.html) (diakses pada 22 maret 2016 pukul 18.30).

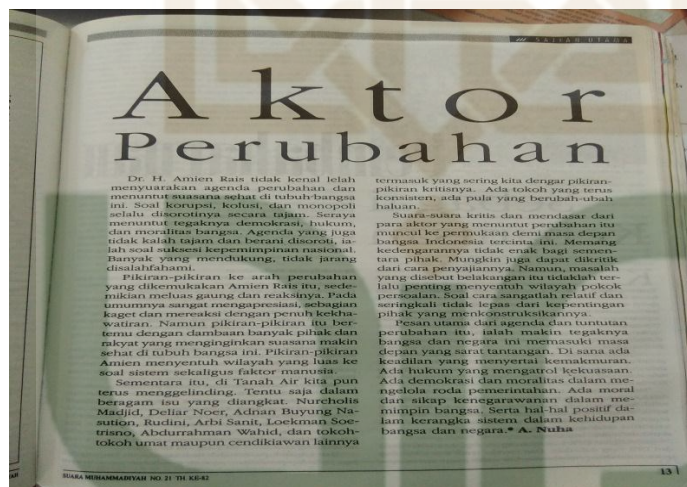
LAMPIRAN

1.1 Gambar majalah Suara Muhammadiyah tahun 1997



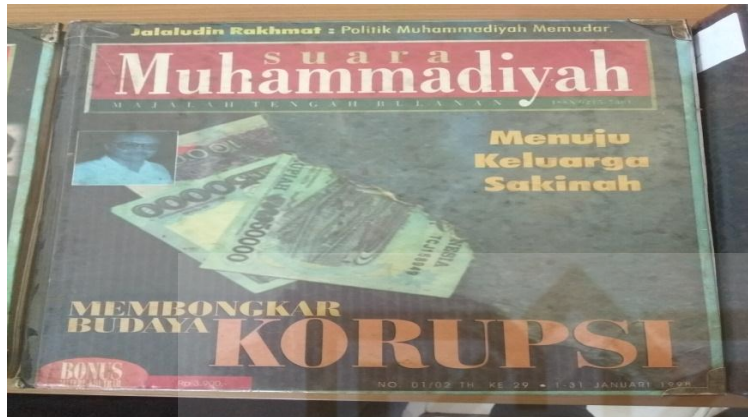
No. 1/TH. Ke 82 Januari 1997

1.2 Suara Muhammadiyah edisi ke-82, Tajuk Utama



No. 21/TH. Ke 82 Maret 1997

2.1 Suara Muhammadiyah tahun 1998



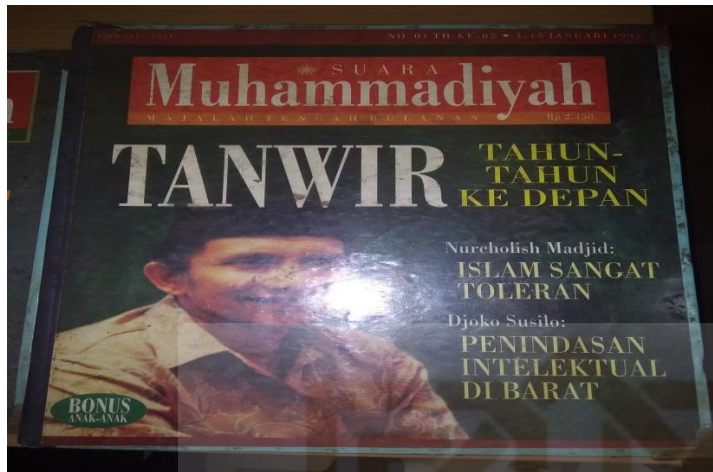
No. 01/ TH. Ke 83 Januari 1998

2.2 Suara Muhammadiyah edisi ke-83, Sajian Utama



No. 01/TH. Ke 83 Januari 1998

3.1 Suara Muhammadiyah tahun 1999



No.01/TH. Ke 84 Januari 1998

3.2 Suara Muhammadiyah edisi ke-84, Sajian Utama



4.1 Foto bendel Suara Muhammadiyah tahun 1997-1999



4.2 Foto Kantor Suara Muhammadiyah tahun 2018



CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Tiofany Rika Devi
Tempat/ Tgl Lahir : Magelang, 17 Agustus 1992
Alamat Rumah : Jl. Suryoputran no. 36 Rt 28 Rw 08 Kel. Panembahan
Kec. Kraton Yogyakarta
Jenis kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Sutrio Edy
Nama Ibu : Lestari

B. Pendidikan Formal

1999 – 2005 : SD Negeri Pujokusuman II
2005 – 2008 : SMP Negeri 16 Yogyakarta
2008 – 2011 : MAN I Yogyakarta
2011 – selesai : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.